

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* adalah jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran/observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2003). Dipilihnya *cross sectional* karena peneliti ingin mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan tentang HIV AIDS dengan Stigma kader posyandu pada penderita HIV/AIDS.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian telah dilakukan pada tanggal 28 Agustus s/d 20 September 2015 di Desa Pojok, Mojogedang Karanganyar.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah kader posyandu yang ada di desa Pojok, Mojogedang Karanganyar yang bertugas minimal satu tahun. Berdasarkan data bulan Juni 2015 jumlah kader posyandu di desa Pojok Mojogedang Karanganyar berjumlah 50 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang dapat digunakan sebagai subyek penelitian melalui *sampling* (Nursalam, 2008). Sampel

adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi karena jumlah populasi kurang dari 100, yaitu sebanyak 50 orang.

3. Teknik *Sampling*

Dalam pengambilan sampel, penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan mengambil seluruh populasi (Arikunto, 2006). Berdasarkan hal tersebut maka dalam penelitian ini diambil subjek sebanyak 50 orang kader posyandu di Desa Pojok, Mojogedang Karanganyar.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah karakteristik yang diamati yang mempunyai variasi nilai dan merupakan operasionalisasi dari suatu konsep agar dapat diteliti secara empiris atau ditentukan tingkatannya (Setiadi, 2007).

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu :

1. Variabel bebas :

Tingkat pengetahuan tentang HIV/AIDS.

2. Variabel terikat:

Stigma Kader Posyandu pada Penderita HIV/AIDS.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil Ukur dan Kategori	Skala Data
Tingkat pengetahuan tentang HUV/AIDS	Hasil tahu dari kader Posyandu tentang HUV/AIDS di Desa Pojok, Mojogedang, Karanganyar.	Kuesioner	a. Baik apabila jawaban benar ≥ 76 % skore 3 b. Cukup apabila jawaban benar 56 - 75 % skore 2 b. Kurang jawaban benar < 56 %.	Ordinal
Stigma kader Posyandu pada penderita HIV/AIDS	Suatu proses dinamis yang terbangun dari suatu persepsi yang telah ada sebelumnya yang menimbulkan suatu pelanggaran terhadap sikap, kepercayaan dan nilai yang ada pada kader posyandu di Desa Pojok, Mojogedang Karanganyar.	Kuesioner	a. Baik apabila jawaban mencapai ≥ 76 % skore 3 b. Cukup apabila jawaban mencapai 56% - 75 % skore 2 b. Kurang apabila jawaban mencapai < 56 %.	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, yaitu:

1. Lembar identitas responden yang berisi tentang karakteristik responden yang meliputi : umur, pendidikan, jenis kelamin, dan masa kerja.
2. Instrumen pengukuran tingkat pengetahuan yang digunakan adalah kuesioner tes tertulis tertutup. Menurut Silalahi (2009), kuesioner adalah satu set tulisan tentang pertanyaan atau pernyataan yang diformulasi supaya responden mencatat/memberi jawabannya, biasanya secara

tertutup, artinya alternatif jawaban ditentukan atau disediakan. Pertanyaan atau pernyataan dalam seperangka kuesioner ialah tentang indikator dari konsep. Kuesioner yang digunakan merupakan kuesioner yang bersifat tertutup, dimana responden tinggal memilih alternatif jawaban yang sudah tersedia dalam kuesioner. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang berhubungan dengan tingkat pengetahuan tentang HIV/AIDS yang ada pada kader Posyandu di Desa Pojok, Mojogedang Karanganyar yang diadopsi dan dimodifikasi dari kuesioner Johanna Tomaso (2008). Kisi-kisi tingkat pengetahuan tentang HIV AIDS dapat disajikan pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Kisi-kisi penyusunan kuesioner tingkat pengetahuan tentang HIV/AIDS

No.	Indikator Tingkat pengetahuan tentang HIV/ADIS	Nomor Item		Jumlah
		<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>	
1.	Pengertian HIV/AIDS	1,2,4,5	3,6	6
2.	Sebab dan Akibat	7,8,10,11	9,12	6
3.	Pencegahan dan penularan HIV/AIDS	13,14,15,1 5,17, 20	18, 19	8
Jumlah				20

Dalam penelitian ini, kuesioner tentang tingkat pengetahuan tentang HIV/AIDS tertuang dalam *point* pernyataan 1-20. Masing-masing jawaban dari pernyataan dinyatakan dengan: Benar dan Salah. Apabila jawaban benar maka dinilai 1, dan apabila jawaban salah nilainya 0 (Wawan dan Dewi, 2010).

3. Instrumen tentang stigma kader posyandu pada penderita HIV/AIDS diukur dengan kuesioner yang berisi tentang pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan perilaku yang kurang baik, dikucilkan dan dijauhi. Stigma kader posyandu pada penderita HIV/AIDS diukur dengan kuesioner yang berisi tentang soal pertanyaan yang berjumlah 23 item bersifat *favorable* dan *unvafourable*. Stigma kader posyandu pada penderita HIV/AIDS disusun dengan menggunakan empat alternatif jawaban. Responden diminta untuk memilih salah satu dari empat alternatif jawaban tersebut, yaitu: SS (Sangat Setuju) skor 4, S (Setuju) = 3, TS (Tidak Setuju) = 2, dan STS (Sangat Tidak Setuju) = 1 untuk pertanyaan *favorable*. Adapun untuk pertanyaan *unfavorable* : SS (Sangat Setuju) skor 1, S (Setuju) = 2, TS (Tidak Setuju) = 3, dan STS (Sangat Tidak Setuju) = 4. Adapun kisi-kisi dari variabel stigma petugas kesehatan terhadap pasien HIV AIDS dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi penyusunan kuesioner stigma kader Posyandu pada penderita HIV/AIDS.

No.	Indikator Stigma Kader Posyandu pada Penderita HIV/AIDS	Nomor Item		Jumlah
		<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>	
1.	Stigma instrumental ODHA	1,2,3,4,7	5,6	7
2.	Stigma simbolis ODHA	8,10,11,13	9,12,14	7
3.	Stigma kesopanan ODHA	15,16,17,19, 20	18,21	7
Jumlah				21

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas ini telah dilakukan terhadap kader kesehatan yang ada di Desa Mojogedang, Kecamatan Mojogedang, Karanganyar yang dilakukan pada tanggal 16 – 22 Agustus 2015 yaitu sebanyak 20 orang.

1. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan tingkat kemampuan suatu instrumen untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran yang dilakukan dengan instrumen tersebut (Sugiyono, 2010). Untuk mengetahui validitas tiap item dari instrumen dengan menggunakan perhitungan korelasi *product moment* dari *Pearson*.

Adapun rumus korelasi *product moment* untuk pengujian validitas dalam penelitan ini adalah :

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N})(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N})}}$$

Keterangan:

- r = koefisien korelasi antara skor item dengan total item
- X = Skor pertanyaan
- Y = Skor total
- N = jumlah responden (Suharsimi, 2006).

Kriteria pengukuran validitas instrumen yaitu dengan membandingkan antara r hitung dengan r tabel. Pengukuran dinyatakan valid jika $r_{hit} > r_{tab}$ pada taraf signifikansi 95 %. Perhitungan uji validitas instrumen ini dilakukan dengan Program SPSS yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Tingkat pengetahuan tentang HIV/AIDS

Berdasarkan hasil uji validitas diketahui bahwa nilai validitas untuk variabel tingkat pengetahuan tentang HIV/AIDS nilai validitas terendah sebesar 0,212 dengan nilai ρ -value sebesar 0,370 dan nilai validitas tertinggi sebesar 0,781 dengan nilai ρ -value sebesar 0,000. Oleh karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,444) pada $N = 20$, dengan nilai ρ -value 0,000 yang nilainya lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa instrumen tentang pengetahuan tentang HIV/AIDS yang disebarkan tergolong valid, sehingga diketahui yang valid sebanyak 18 item (item nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, dan 20) dan instrumen yang tidak valid adalah item nomor 10 dan 12, untuk instrumen yang valid digunakan dalam penelitian ini (Hasil terlampir).

b. Stigma kader Posyandu tentang penderita HIV/AIDS

Berdasarkan hasil uji validitas diketahui bahwa nilai validitas untuk variabel stigma kader Posyandu tentang penderita HIV/AIDS nilai validitas terendah sebesar 0,280 dengan nilai ρ -value sebesar 0,321 dan nilai validitas tertinggi sebesar 0,684 dengan nilai ρ -value sebesar 0,000. Oleh karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,444) pada $N = 20$, dengan nilai ρ -value 0,000 yang nilainya lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa instrumen tentang stigma kader Posyandu tentang penderita HIV/AIDS yang disebarkan tergolong valid, sehingga diketahui yang valid sebanyak 16 item (item nomor 1, 2, 3, 4,

5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, dan 17) dan instrumen yang tidak valid adalah item nomor 16 saja, untuk instrumen yang valid digunakan dalam penelitian ini (Hasil terlampir).

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah suatu uji yang digunakan untuk menguji sejauh mana alat ukur relatif konsisten apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih. Untuk menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini digunakan nilai koefisien *alpha cronbach*. Rumus *alpha cronbach* yang digunakan adalah :

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right\}$$

Keterangan :

r_{11} = nilai reliabilitas yang dicari

k = banyaknya item

S_i^2 = Jumlah varian item

S_t^2 = Varian total

Setelah harga r_{11} diketahui, kemudian diinterpretasikan dengan indeks korelasi $> 0,600$ berarti reliabilitas tinggi (Ghozali, 2009). Hasil uji reliabilitas untuk variabel pengetahuan tentang HIV/AIDS diketahui sebesar 0,823 dan untuk variabel stigma kader Posyandu tentang penderita HIV/AIDS sebesar 0,7633. Hal ini berarti semua instrumen yang disebarkan reliabel karena nilai reliabilitasnya lebih besar dari 0,60 (Hasil terlampir).

H. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang secara langsung diperoleh dari responden (Suharsimi, 2005). Data primer dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang variabel tingkat pengetahuan tentang HIV/AIDS dan variabel stigma kader posyandu pada penderita HIV/AIDS.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak langsung diperoleh dari responden (Suharsimi, 2006), dalam hal ini data sekunder yang digunakan berupa referensi-referensi maupun dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Metode Pengumpulan Data

Data yang telah terkumpul dalam tahap pengumpulan data, perlu diolah dulu. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui suatu proses dengan tahapan sebagai berikut:

a. *Editing*

Proses editing dilakukan untuk meneliti kembali apakah isian lembar kuesioner sudah lengkap atau belum. *Editing* dilakukan di tempat pengumpulan data, sehingga apabila ada kekurangan dapat segera di lengkapi.

b. *Coding*

Coding merupakan tindakan mengklasifikasikan dengan manandai masing-masing jawaban dengan kode angka, kemudian dimasukkan dalam lembaran tabel kerja guna mempermudah membacanya. Hal ini penting untuk dilakukan karena alat yang digunakan untuk analisa data dalam komputer melalui program SPSS (*Statistical Package for Social Scien*) yang memerlukan suatu kode tertentu.

c. *Scoring*

Pemberian nilai pada masing-masing jawaban dari pertanyaan yang diberikan kepada responden sesuai dengan ketentuan penilaian yang telah ditentukan.

d. *Tabulating*

Kegiatan memasukkan data-data hasil penelitian ke dalam tabel-tabel sesuai kriteria sehingga didapatkan jumlah data sesuai dengan kuesioner

I. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul kemudian diolah dengan tahapan perbaikan data, pemberian kode, dan setelah itu dilakukan tabulasi. Analisis data dilakukan dengan analisis *univariate* dan *bivariate* (Notoatmodjo, 2010), sebagai berikut:

a. *Analisis Univariate*

Analisis univariate dilakukan terhadap tiap-tiap variabel dan hasil penelitian, meliputi karakteristik pasien (umur, tingkat pendidikan, jenis

kelamin dan lama menjadi kader), tingkat pengetahuan tentang HIV AIDS, dan stigma kader posyandu pada penderita HIV/AIDS, hal ini dapat disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dengan satuan persentase.

b. Analisis *Bivariate*

Analisis analisis bivariat yang digunakan dengan analisis korelasi *rank spearman* (ρ_{xy}) dengan menggunakan bantuan program *SPSS versi 18.00 for windows*, pada tingkat kepercayaan 95%. Rumus korelasi *Rank Spearman* adalah: (Suharsimi, 2010)

$$\rho_{xy} : 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

Keterangan :

ρ_{xy} = Koefisien korelasi tata jenjang

D = *Difference*, adalah beda antara jenjang setiap subjek

N = Banyaknya subyek

Interpretasi :

Berdasarkan uji statistik tersebut maka dapat diputuskan :

- 1) Bila hasil $p > 0,05$, hal ini berarti bahwa tidak ada hubungan tingkat pengetahuan tentang HIV/AIDS dengan stigma kader posyandu pada penderita HIV/AIDS di Desa Pojok, Mojogedang Karanganyar.
- 2) Bila hasil $p \leq 0,05$, hal ini berarti bahwa ada hubungan tingkat pengetahuan tentang HIV/AIDS dengan stigma kader posyandu pada penderita HIV/AIDS di Desa Pojok, Mojogedang Karanganyar.

J. Jalannya Penelitian

1. Tahap Persiapan

c. Studi Kepustakaan

Mengumpulkan literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti sebagai landasan teori.

d. Memilih tempat penelitian

Peneliti memilih di Desa Pojok, Mojogedang Karanganyar sebagai tempat penelitian kemudian melakukan pendekatan dengan kepala desa, menyampaikan rencana penelitian serta meminta saran berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.

e. Studi pendahuluan

Setelah judul penelitian diajukan untuk mendasari permasalahan yang akan diteliti maka peneliti mengadakan studi pendahuluan dengan melakukan wawancara bersama kader Posyandu di Desa Pojok, Mojogedang Karanganyar.

f. Penyusunan dan seminar proposal

Setelah proposal penelitian selesai disusun dan disetujui oleh Pembimbing I dan Pembimbing II, peneliti rencananya mengadakan seminar proposal penelitian pada tanggal 11 Juli 2015.

g. Permohonan ijin penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan ijin penelitian ke Kantor Kelurahan Pojok Mojogedang Karanganyar dengan membawa pengantar permohonan ijin penelitian dari Universitas Sahid Surakarta.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Melakukan Penelitian

Data diambil pada tanggal 28 Agustus s/d 20 September 2015, penelitian ditujukan pada kader posyandu pada penderita HIV/AIDS di Desa Pojok, Mojogedang Karanganyar.

b. Melakukan Pengolahan Data

Setelah data terkumpul sampai batas waktu penelitian, peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Mengoreksi kelengkapan data yang telah terkumpul yang meliputi identitas klien dan jumlah responden yang diteliti.
- 2) Pengolahan dan menganalisis data serta membahas hasil penelitian.

c. Melakukan analisa data

Data yang diperoleh kemudian disajikan dalam bentuk tabel-tabel dan narasi, sedangkan analisa data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dengan cara frekuensi (f), sedangkan untuk mengetahui hubungan antar variabel digunakan uji korelasi *rank spearman*.

3. Tahap Pelaporan

Data yang telah selesai dianalisis kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan narasi. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Membuat tabel sesuai dengan kelompok data yang ada.
- b. Mendeskripsikan data secara kualitatif dari data yang ada.
- c. Menginterpretasikan data-data tersebut dengan teori-teori dari penelusuran kepustakaan yang ada.

K. Etika Penelitian

1. *Informed Consent* (lembar persetujuan menjadi responden)

Merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* ini diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberi lembar persetujuan untuk menjadi responden. Hal ini bertujuan agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampak yang ditimbulkan.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Identitas responden tidak perlu dicantumkan pada lembar pengumpulan data, cukup menggunakan kode pada masing-masing lembar pengumpulan data.

3. *Confidentialty* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi dari responden dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan pada hasil penelitian.